

# **PENGARUH ZAKAT, *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2020**

**Sania Nabillah<sup>1</sup>, Ulfi Kartika Oktaviana<sup>2</sup>**

[sanianabillah28@gmail.com](mailto:sanianabillah28@gmail.com), [ulfiko@yahoo.com](mailto:ulfiko@yahoo.com)

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan secara parsial dan simultan bank umum syariah periode 2014-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 11 sampel. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Adapun hasil penelitian secara simultan, variabel zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

**Kata kunci:** zakat, *Islamic Corporate Soscial Responsibility*, *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan.

## **PENDAHULUAN**

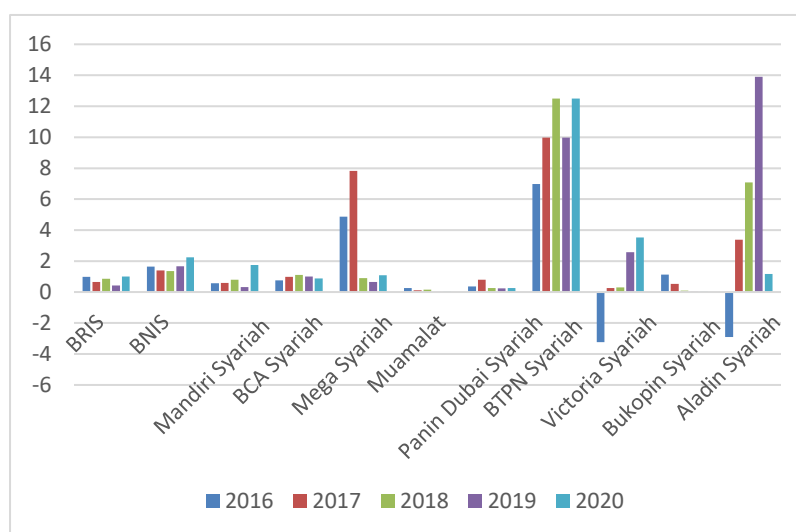
Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk megontrol dan memantau sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto 2013). Menurut Jumingan (2006) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana, maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dalam dunia perbankan khususnya perbankan syariah, penilaian

kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui tolak ukur kinerja perbankan tersebut (Rudianto 2013). Menurut Mukhlis (2012) dalam menilai kinerja keuangan bank terdapat indikator yang pada dasarnya mencerminkan kinerja keuangan bank dalam menjalankan kegiatannya. Indikator tersebut maksudnya adalah menjelaskan bahwa terdapat beberapa rasio yang mampu mengukur kemampuan bank dalam mengelola keuangan.

Menurut Mahanavami (2017) mengatakan bahwa dalam penilaian kinerja keuangan bank dapat dilihat dengan tingkat profitabilitas atau suatu laba dalam perbankan tersebut. Profitabilitas pada perbankan merupakan pengukuran tingkat laba pada perbankan tersebut dalam waktu tertentu (Trinita & Ekonomi 2007). Menurut Hutagalung (2013) dalam mengukur kinerja Bank umum syariah dapat diukur menggunakan salah satu rasio profitabilitas yakni *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa tingkat pengembalian suatu aset pada perusahaan. Trang et al. (2015) mengatakan bahwa ketika rasio *Return On Asset* semakin tinggi bermakna perusahaan tersebut semakin efektif dalam menghasilkan laba dari aktivasnya setelah pajak. Hal tersebut juga bermakna bahwa ketika rasio *Return On Asset* semakin besar maka kinerja perusahaan efektif.

Untuk melihat gambaran kinerja perbankan syariah, berikut indikator pertumbuhan *Return On Asset* Bank Umum Syariah pada beberapa tahun terakhir:

**Grafik *Return On Asset* Bank Umum Syariah**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2020 mengalami ketidakstabilan. Kondisi *Return On Asset* bank syariah di Indonesia mengalami naik turun pada periode penelitian. Meskipun tidak semua bank syariah memiliki total *Return On Asset* sesuai standar Bank Indonesia (BI), namun perlu ditingkatkan lagi *Return On Asset* pada masing-masing perbankan syariah agar stabil dan tidak mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Dalam meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang merupakan lembaga keuangan dengan seluruh kegiatan operasionalnya menggunakan konsep syariah. Hal ini dapat dikatakan bahwa perbankan syariah tidak hanya mencari laba dari sisi ekonomis, namun juga dari sisi fungsi sosialnya melalui progam sosial perusahaan, yaitu berupa zakat (Ilmi & Fatimah 2020). Menurut penelitian Indrarini (2017) zakat dibayarkan untuk mencerminkan kepedulian perusahaan kepada kesejahteraan umat manusia sebagai santunan kepada masyarakat yang memerlukan. Menurut Andira (2020) ketika perusahaan menyalurkan dana zakat kepada masyarakat, maka citra dan nama baik bank syariah akan mempengaruhi perusahaan dari dukungan masyarakat, sehingga berdampak pada kinerja keuangannya.

Selain zakat, terdapat program lain dari Bank Umum Syairah, yaitu *Islamic Corporate Soscial Responsibility* (ICSR) yang sangat perbengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. *Islamic Corporate Soscial Responsibility* menurut Wahyuddin, (2014) merupakan program sosial sebagai bentuk tanggung jawab sebuah instansi dalam kegiatan sosial di masyarakat dan lingkungan. Mahanani *et al.* (2017) mengatakan bahwa ketika bank syariah memiliki program *Islamic Corporate Soscial Responsibility*, maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki program *Islamic Corporate Soscial Responsibility*. Hal ini dikarenakan dapat berpotensi memiliki laba lebih besar, sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Untuk tetap bisa bertahan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan, setiap bank umum syariah harus memiliki tata kelola yang baik yakni dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun *Good Corporate Governance*

menurut Ruddin (2018) merupakan sistem atau tata kelola yang diterapkan oleh perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan dalam waktu jangka panjang sesuai dengan perundang-undangan. Menurut Kusuma (2005) apabila *Good Corporate Governance* dijalankan dengan baik, maka akan menciptakan nilai tambah untuk *stakeholder*. Hal ini dikarenakan perusahaan dianggap sukses dalam tata kelola yang baik, sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Mukhlis (2012) Kinerja Keuangan merupakan bentuk penilaian untuk mengontrol dan memantau tingkat keberhasilan dari kegiatan keuangan yang telah dilakukan perusahaan telah sampai dimana. Suatu perusahaan pasti memiliki visi misi. Untuk mewujudkan visi misi tersebut juga perusahaan harus memiliki sesuatu untuk mengukur pencapaian dari hasil kegiatan operasional perusahaan tersebut (Sutapa & Hanafi, 2019). Hal tersebut menjadi hal yang sangat penting dalam merealisasikan visi misi perusahaan. Tak hanya itu, penilaian kerja juga suatu bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja, aktivitas, bahkan sumber daya yang telah dicapai maupun dipakai yang sifat pelaporannya merupakan kewajiban dan penuh tanggung jawab (Ramadhani 2019).

### **Zakat**

Adapun pengertian zakat secara bahasa zakat berarti pertumbuhan, kebersihan, keberkahan, perkembangan dan menjadi orang yang baik (Awaliyah, 2018). Sedangkan dari segi istilah zakat adalah aset tertentu yang dikeluarkan seseorang yang diwajibkan oleh Allah SWT dan diberikan kepada orang-orang yang memenuhi syarat (Awaliyah, 2018). Dari pengertian diatas zakat berbeda dengan sumbangan, donasi, maupun shadaqah yang sifatnya sukarela (Mukhlis, 2012). Dalam fiqih, zakat bermakna sejumlah harta dalam jumlah tertentu yang akan diberikah kepada sekumpulan orang yang berhak dan merupakan sebuah kewajiban dari Allah SWT (Andira, 2020).

### ***Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)***

*Islamic Corporate Soscial Responsibility* merupakan konsep CSR secara Islami di mana pengembangan dari CSR konvensional. *Islamic Corporate Soscial Responsibility* adalah metode di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial berdasarkan operasi bisnisnya dan interaksi dengan pemangku kepentingan (Wahyuddin, 2014). Oleh karena itu, banyak perusahaan yang melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan diungkapkan dalam laporan keuangan agar semua pihak pemangku kepentingan dapat menilai sejauh mana perusahaan memenuhi tanggung jawab lingkungan dan sosialnya pada masa sekarang.

### ***Good Corporate Governance (GCG)***

Tata kelola bank yang menerapkan prinsip keterbukaan akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran, dan profesional merupakan pengertian dari program *Good Corporate Goverment* menurut PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Goverment*. Namun dalam konsep bank umum syariah, pelaksanaa *Good Corporate Goverment* juga harus menggunakan sistem syariah sesuai ketentuan syariat Islam. Apabila pada bank umum syariah tidak menerapkan *Good Corporate Goverment*, maka dapat menyulitkan bank syariah untuk mendapatkan posisi yang kuat, jaringan yang luas, dan kinerja yang optimal. *Good Corporate Goverment* pada bank umum syariah dan nasabah yang efektif merupakan salah satu dari sekian pilar yang sangat penting.

### ***Return On Assets (ROA)***

Menurut Awaliyah (2018) *Return On Asset* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mengelola dana. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan menghasilkan keuntungan melalui aktivitas investasi, sehingga mengetahui produktivitas bank dalam mengelola dana. (Jayanti, 2020) Adapun *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan pada semua aktivitas keuangan yang dijalankan (Setiawan, 2017). Semakin besar *Return On Asset*, maka semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam penggunaan asset (Jayanti, 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) periode 2014-2020. Populasi yang digunakan adalah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, terdapat 11 sampel penelitian antara lain, PT. BNI Syariah, PT. Bank Muamalat, PT. Bank Bukopin Syariah, PT. Bank Mandiri Syariah, PT. Panin Dubai Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. BCA Syariah, PT. BJB Syariah, dan PT. Bank Mega Syariah. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara mengambil laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan di *website* masing-masing perbankan syariah yang bersangkutan dan *library research*, yaitu mengumpulkan dan melengkapi penelitian dengan cara membaca, mengamati, dan menganalisis dari literasi terkait. Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu zakat ( $X_1$ ), *Islamic Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ) dan *Good Corporate Governance* ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan ( $Y$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain variabel independen yaitu zakat ( $X_1$ ), *Islamic Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ), dan *Good Corporate Governance* ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan ( $Y$ ). Data statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian, disajikan pada tabel berikut :

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|       | N  | Minimum  | Maksimum | Mean     | Std. Deviasi |
|-------|----|----------|----------|----------|--------------|
| Y     | 77 | 10.77000 | 13.60000 | 1.005065 | 3.344806     |
| Zakat | 77 | 0.000000 | 711.0000 | 48.50288 | 118.7646     |
| ICSR  | 77 | 0.270000 | 0.980000 | 0.720390 | 0.117914     |
| GCG   | 77 | 2.000000 | 3.000000 | 2.285714 | 0.454716     |

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada kinerja keuangan adalah 13,60000 dan nilai terendah sebesar 10,77000. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kinerja keuangan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 1,005065. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian antara 2014-2020 kinerja keuangan bank umum syariah cukup baik. Artinya, program sosial yang dijalankan bank umum syariah berjalan dengan lancar.

Hasil uji statistik variabel zakat menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,00000 dan nilai maksimum adalah sebesar 711,000. Berdasarkan data penelitian, nilai minimum berada di tahun 2014 dan nilai maksimum berada di tahun 2020. Nilai rata-rata zakat adalah 48,50288. Artinya, apabila nilai zakat berada di titik maksimal, maka bank umum syariah telah menjalankan program kepedulian dan kemaslahatan umat dengan sebaik mungkin. Selain itu, kepercayaan masyarakat pasti akan mengalami peningkatan, sehingga hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan.

Hasil uji statistik pada variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* menunjukkan bahwa nilai paling rendah yaitu 0,270000 dan nilai yang paling besar adalah 0,980000. Berdasarkan data penelitian, nilai minimum berada di tahun 2016 dan nilai maksimum berada di tahun 2019. Nilai rata-rata variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,720390. Artinya, ketika nilai *Islamic Corporate Social Responsibility* berada di titik maksimal, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun investor, sehingga hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan.

Hasil uji statistik pada variabel *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 2,000000 dengan nilai maksimum 3,000000. Berdasarkan data penelitian, nilai minimum berada di tahun 2015 dan nilai maksimum berada di tahun 2019. Adapun nilai rata-rata variabel *Good Corporate Governance* sebesar 2,285714. Artinya, ketika nilai *Good Corporate Governance* berada di titik maksimal, maka akan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder* karena keberhasilan bank umum syariah dalam menjalankan tata kelola, sehingga hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan.

## Uji Determinan R<sup>2</sup>

Adapun hasil uji determinan, ditampilkan pada tabel di bawah ini:

### Hasil Uji Determinan

|           |          |
|-----------|----------|
| R-squared | 0.386768 |
|-----------|----------|

Sumber: data diolah, 2022

Hasil uji determinan memperoleh hasil 0,386768, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dipengaruhi variabel Y sebesar 38%. Adapun 62% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## Uji Statistik F (Uji Simultan)

Adapun hasil uji F statistik, ditampilkan pada tabel di bawah ini:

### Hasil Uji Statistik F

|                             |          |
|-----------------------------|----------|
| Prob ( <i>F-Statistic</i> ) | 0.000000 |
|-----------------------------|----------|

Sumber: data diolah

Hasil uji statistik pada tabel di atas diperoleh nilai dari Prob (*F-Statistic*) sebesar  $0,000000 < 0,05$ , artinya variabel zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

## Uji Statistik T (Uji Parsial)

Adapun hasil uji T statistik, ditampilkan pada tabel di bawah ini:

### Hasil Uji Statistik T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -0.913926   | 3.207799   | -0.144623   | 0.8729 |
| X1       | -0.023012   | 0.001874   | -6.952736   | 0.0029 |
| X2       | -1.911493   | 2.179929   | 0.876861    | 0.0000 |
| X3       | 0.316779    | 0.911669   | 0.347471    | 0.0292 |

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji T pada tabel dapat diketahui bahwa nilai *t-statistic* variabel zakat sebesar -6.952736 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0029 ( $\text{sig} < 0,05$ ), artinya variabel zakat secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Adapun variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* diketahui bahwa nilai *t-statistic* sebesar 0.876861 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ( $\text{sig} < 0,05$ ) sehingga bermakna variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Adapun variabel *Good Corporate Governance* diketahui bahwa nilai *t-statistic* sebesar 0,347471 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0292 ( $\text{sig} < 0,05$ ), artinya variabel *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan hasil uji T statistik di atas, dapat diketahui bahwa variabel zakat nilai *t-statistic* sebesar -6,952736 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0029 ( $\text{sig} < 0,05$ ), dapat dikatakan bahwa variabel zakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, dengan adanya program penyaluran zakat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank umum syariah, sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan.

Berzakat mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat akan tingkat kepedulian bank, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangannya (Andira, 2020). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila berzakat, maka harta akan semakin bertambah dan tidak akan berkurang dan juga pastinya memberi keberkahan bagi umat muslim sebagaimana yang telah Allah janjikan akan melipatgandakan harta dikemudian hari. Hikmah (2015) menjelaskan bahwa zakat tidak akan mengurangi atau menurunkan kinerja keuangan bank umum syariah, melainkan akan terus bertambah dan menjadi masalah bagi bank umum syariah dan penerima zakat.

### **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan**

Dari hasil uji T dapat diketahui bahwa nilai *t-statistic* variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* sebesar 0,876861 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, dengan program *Islamic Corporate Social Responsibility* mampu menarik investor menanamkan modalnya pada perbankan yang memiliki program *Islamic Corporate Social Responsibility*. Program ini berpotensi untuk menghasilkan laba yang lebih besar, sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Program *Islamic Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan ROA pada bank umum syariah. Menurut Mahanani et al. (2017) perusahaan yang melakukan aktivitas *Islamic Corporate Social Responsibility* berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan aktivitas *Islamic Corporate Social Responsibility* dan juga akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perbankan yang memiliki program ICSR. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perbankan syariah di masa yang akan datang dan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, semakin banyak aktivitas ICSR yang dipublikasi perbankan syariah, maka ROA yang didapatkan juga akan mengalami peningkatan.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan**

Dari hasil uji T pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *Good Corporate Governance* mendapatkan nilai *t-statistic* sebesar 0,347471 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0292 ( $\text{sig} < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik mampu menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*, hal ini dikarenakan perbankan dapat dianggap sukses dalam tata kelola yang baik, sehingga dapat memberikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

*Good Corporate Governance* mampu meminimalisir adanya kemungkinan terjadi masalah agensi, pengawasan, maupun peninjauan atau pengendalian pada bank umum syariah (Kusuma, 2005). Magdalena et al. (2018) menjelaskan bahwa ketika terdapat sebuah masalah pada manajemen bank umum syariah baik pada sisi agen maupun *stakeholder*, maka untuk memonitoring permasalahan tersebut membutuhkan biaya lebih. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah.

### **Pengaruh zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan uji statistik F (uji simultan) yang dilakukan, diperoleh hasil probabilitas (*F-Statistic*) sebesar 0,000000. Dilihat dari hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas kurang dari nilai signifikansi yaitu 0,05, artinya ketiga variabel independen penelitian, yaitu zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* mampu meningkatkan kinerja keuangan, karena bank umum syariah dianggap mampu melakukan program kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, reputasi bank umum syariah akan semakin baik dan pastinya akan mempengaruhi kinerja keuangan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai pengaruh zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel independen yaitu zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **SARAN**

Pada penelitian ini, peneliti masih memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam proses penelitian. Maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Perusahaan diharapkan menyalurkan dana zakat sebagai integrasi kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan terutama bagi bank umum syariah yang mana merupakan lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya menggunakan konsep

syariah, sehingga bermakna bank umum syariah tidak hanya mencari laba dari sisi ekonomis, namun juga dari sisi fungsi sosialnya yakni melalui program sosial perusahaan

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang serupa dengan ini diharapkan mampu memperluas objek sektor syariah sehingga menghasilkan hasil yang lebih luas mengenai hal ini. Selain itu, perlu menambah variabel variabel independen lain dan menambah periode dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andira, I. (2020). *Pengaruh Zakat Perbankan Dan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019*.
- Awaliyah, R. (2018). *Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Hikmah, F. (2015). *Pengaruh zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap profitabilitas dengan reputasi perusahaan sebagai variabel intervening*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hutagalung, E. N. (2013). *Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. 11(165).
- Ilmi, N., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019). *IBEF Journal*, 1(1), 95–118.
- Indrarini, R. (2017). *Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat : Perspektif Muzaki Upz Bni Syariah*. 8(2).
- Jayanti, S. D. W. I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). *Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019 Skripsi*.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Pe). PT. Bumi Aksara.

- Kusuma, N. S. dan A. M. (2005). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Termasuk dalam Indeks Lq 45). *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI*.
- Magdalena, S., Yuningsih, I., & Lahaya, I. A. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: International Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v5i2.2772>
- Mahanani, A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth, dan CSR Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional IENACO*, 732–742. <http://hdl.handle.net/11617/8600>
- Mahanavami. (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Forum Manajemen STIMI Handayani Denpasar*, 11(2), 20–36.
- Mukhlis, I. (2012). Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 275–285.
- Ramadhani, N. Ik., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 79–87. [www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.fe.unisma@gmail.com](http://www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.fe.unisma@gmail.com)
- Ruddin, P. (2018). Analisis Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Berdasarkan Syariah Enterprise Theory. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 04(02), 25. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/524>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Erlangga.
- Setiawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset. 1(2), 138–151.
- Sutapa, S., & Hanafi, R. (2019). Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.155-165>

- Trang, I., Murni, S., & Pantow, M. S. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 961–971.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7801>
- Trinita, V., & Ekonomi, F. (2007). *Pengaruh Kinerja Keuangan...*, Vini Trinita, Fakultas Ekonomi, UMP, 2015. 1–9.
- Wahyuddin. (2014). *Islamic corporate sosial responsibility*. 0651, 42–65.